

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.52%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,845-5,880).

Today's Info

- TPIA Proyeksi Capex 2018 US\$ 240 Juta
- Kapuas Bidik Dana IPO Rp 94 Miliar
- AISA Berencana Divestasi Unit Bisnis Beras
- BBRI Akan Stock Split 1:5
- Produksi Batubara UNTR Meningkat 3,88%
- MEDC Berencana Terbitkan 8,9 Miliar Saham Baru

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JPFA	Trd. Buy	1,330-1,360	1,250
MPPA	S o S	610-595	680
CPIN	B o Break	2,890-2,950	2,770
SMGR	Spec.Buy	10,225-10,350	9,675
MEDC	S o S	805-765	940

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	34.76	4,655
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BIPI	27 Sep	EMS
CNTX	27 Sep	EMS
RIGS	27 Sep	EMS
TMPI	27 Sep	EMS

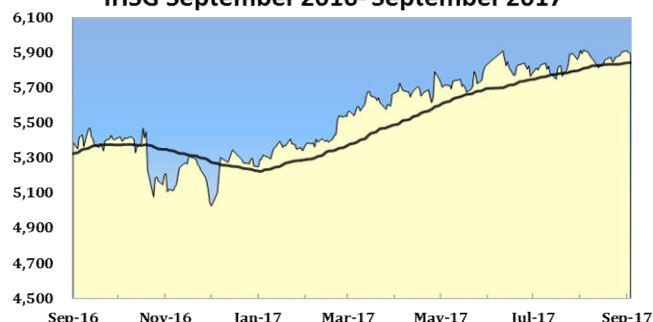
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Trisula Textile Industries	
IDR (Offer)	140—150
Shares	300,000,000
Offer	19—22 Sep
Listing	28 Sep

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,368	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,771	5,845	5,880
Market Cap. (IDR Trillion)	6,433	5,825	5,900
Total Freq (x)	293,666	5,815	5,915
Foreign Net (IDR Billion)	(175.59)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,863.96	-30.65	-0.52%
Nikkei	20,330.19	-67.39	-0.33%
Hangseng	27,513.01	12.67	0.05%
FTSE 100	7,285.74	-15.55	-0.21%
Xetra Dax	12,605.20	10.39	0.08%
Dow Jones	22,284.32	-11.77	-0.05%
Nasdaq	6,380.16	9.57	0.15%
S&P 500	2,496.84	0.18	0.01%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	58.44	-0.6	-0.98%
Gold Price USD/Ounce	1303.20	8.6	0.67%
Nickel-LME (US\$/ton)	10395.00	-96.0	-0.92%
Tin-LME (US\$/ton)	20911.00	-14.0	-0.07%
CPO Malaysia (RM/ton)	2755.00	40.0	1.47%
Coal EUR (US\$/ton)	92.30	-0.2	-0.22%
Coal NWC (US\$/ton)	96.20	0.0	0.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13377.00	51.0	0.38%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,861.9	2.35%	6.61%
Medali Syariah	1,703.3	0.44%	-0.46%
MA Mantap	1,587.5	1.79%	16.07%
MD Asset Mantap Plus	1,499.0	1.59%	9.00%
MD ORI Dua	1,997.5	4.37%	9.46%
MD Pendapatan Tetap	1,144.0	4.04%	7.08%
MD Rido Tiga	2,268.3	2.46%	12.52%
MD Stabil	1,187.7	2.78%	6.50%
ORI	1,866.3	2.96%	-1.14%
MA Greater Infrastructure	1,216.7	-1.29%	-5.41%
MA Maxima	894.6	-1.92%	-6.47%
MD Capital Growth	980.5	-4.33%	-6.77%
MA Madania Syariah	1,016.8	-1.40%	-6.79%
MA Mixed	1,151.9	6.38%	4.85%
MA Strategic TR	1,015.5	-0.65%	-1.01%
MD Kombinasi	750.6	-3.39%	4.56%
MA Multicash	1,356.1	0.42%	6.12%
MD Kas	1,425.4	0.57%	6.32%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.52%. IHSG ditutup melemah (0.52%) ke level 5,864. Enam dari sembilan indeks sektoral ditutup melemah, didorong oleh sektor konsumen yang turun 1.39%, disusul sektor tambang dengan pelemahan 1.33%. Adapun tiga sektor lainnya menahan pelemahan indeks lebih lanjut, dipimpin sektor infrastruktur dengan penguatan 0.23%. IHSG melemah saat mayoritas bursa saham lainnya di Asia Tenggara melemah, di antaranya indeks FTSE Malay KLCI (-0.20%) dan indeks PSEi Filipina (-0.9%). Adapun indeks FTSE Straits Time Singapura stagnan dan indeks SE Thailand menguat +0.29%.

Bursa saham Amerika Serikat ditutup bervariasi setelah komentar dari Gubernur Fed Janet Yellen yang mendorong ekspektasi kenaikan suku bunga Desember. Indeks DJIA minus 0.05% ke level 22,286, sedangkan indeks S&P 500 menguat +0.01% ke 2,497 dan Nasdaq Composite naik +0.15% ke 6,380. Dalam pidatonya di Cleveland, Yellen mengatakan bahwa the Fed perlu melanjutkan kenaikan suku bunga secara bertahap dan akan sangat berhati-hati untuk membiarkan suku bunga ditahan sampai inflasi mencapai target 2%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,845-5,880). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,863. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 5,845 hingga 5,825. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji resistance level 5,880. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 September - 29 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	Loan Growth	Aug-2017	-	8,2%	9,6%
29	M2	Aug-2017	-	9,2%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Jepang	PMI Manufacture <i>Flash</i>	Sep-2017	-	52,2	52,3
25	Euro	Draghi's Speech				
26	Jepang	<i>Monetary Policy Minutes</i>	Sep-2017	-		
26	AS	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	119,8	122,9	120
26	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Aug-2017	-3,4%	-5,5%	3,3%
26	AS	Yellen's Speech				
27	AS	Cadangan Minyak Mentah	Sept Week Ended 22 th -2017	-	4,591 juta	
28	Euro	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	-	-1,5	-1,2
28	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Sep Week Ended 16th - 2017	-	1980 ribu	1985 ribu
28	AS	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,2%	3%
28	AS	PCE inti (YoY)	Q2-2017	-	1,8%	0,9%
28	AS	PCE (YoY)	Q2-2017	-	0,9%	0,9%
28	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Sep Week Ended 23 th —2017	-	259 ribu	236 ribu
29	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Sep-2017	-	1,2%	1,3%
29	Euro	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1,5%	1,6%

Sumber: Tradingeconomics dan Investing (2017)

INDONESIA

- **Update proyeksi pertumbuhan ekonomi dan inflasi Indonesia dari ADB.** Berdasarkan publikasi ADB tentang outlook perkembangan asia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi sebesar 5,1% (YoY) di tahun 2017 dan 5,3% (YoY) di tahun 2018. Hal tersebut tidak berubah dibandingkan proyeksi sebelumnya. Sementara itu, inflasi direvisi turun ke level 4% (YoY) di tahun 2017 dan 3,7% (YoY) di tahun berikutnya. *(Sumber: ADB)*
- **Peraturan baru terkait perpajakan.** Pemerintah mengeluarkan peraturan baru terkait dengan perpajakan yaitu Nomor 36 tahun 2017 tentang pengenaan pajak penghasilan tertentu berupa harta bersih yang diperlakukan atau dianggap sebagai penghasilan. *(Sumber: DJP)*

GLOBAL

- **Risalah rapat BoJ.** Rilis risalah rapat Bank sentral Jepang (BoJ) pada pertemuan terakhir menunjukkan bahwa para pejabat BoJ meyakini bahwa inflasi saat ini bergerak ke arah target BoJ sebesar 2% dan menyatakan bahwa *stance* kebijakan moneter masih sama di mana stimulus moneter tidak diperlukan meski saat ini inflasi belum mencapai target sejak BoJ menerbitkan *quantitative easing* di tahun 2013. *(Sumber: CNBC)*
- **Keyakinan konsumen dan penjualan rumah Amerika Serikat (AS) menurun.** Keyakinan konsumen AS pada September 2017 hanya sebesar 119,8 atau lebih rendah dibandingkan dengan Agustus 2017 sebesar 122,9 serta prediksi pasar sebesar 120. Sementara itu, penjualan rumah baru pada Agustus 2017 mengalami pertumbuhan negatif yaitu sebesar 3,4% (YoY) atau melanjutkan tren pertumbuhan negatif di mana sebelumnya terjadi kontraksi sebesar -5,5% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Nada dovish dari pidato Janet Yellen.** Dalam pidatonya di acara NABE, Janet Yellen mengindikasikan adanya kenaikan lanjutan suku bunga acuan (FFR) pada tahun ini. Meskipun demikian, ia mengatakan *outlook* inflasi AS masih tidak pasti di mana saat ini yang memang masih berada di bawah target The Fed sehingga opsi kenaikan FFR secara gradual dibutuhkan. *(Sumber: CNBC dan Marketwatch)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.792	0.00%	-1.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TPIA Proyeksi Capex 2018 US\$ 240 Juta

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) memperkirakan, anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun 2018 akan lebih besar dari tahun ini. Capex tersebut akan digunakan untuk melanjutkan rencana ekspansi TPIA.
- Head of Investor Relations TPIA Harry Tamin mengatakan, perusahaan petrokimia ini memperkirakan capex tahun depan sekitar US\$ 240 juta. Nilai itu meningkat dari anggaran capex tahun ini sebesar US\$ 150 juta.
- Sebelumnya, TPIA telah memiliki fasilitas pabrik polietilena berkapasitas 336.000 ton per tahun. Penambahan pabrik ini pun akan meningkatkan kapasitas produksi polietilena menjadi 776.000 ton per tahun.
- Selain itu, dana capex tersebut juga akan digunakan untuk memperluas pabrik polipropilena yang sudah ada. Dengan perluasan tersebut, kapasitas produksi perusahaan akan meningkat menjadi 590.000 ton. Selain itu, TPIA akan menyelesaikan perluasan pabrik butadiena. (sumber : kontan.co.id)

Kapuas Bidik Dana IPO Rp 94 Miliar

- PT Kapuas Prima Coal Tbk bersiap masuk Bursa Efek Indonesia. Jika tak ada aral melintang, emiten ini akan menggelar IPO pada 16 Oktober 2017. Direktur Utama Kapuas Prima Coal Harjanto Widjaja menyatakan, dana hasil IPO akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.
- Kapuas akan menjual maksimal 550 juta saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Harga penawarannya berkisar Rp 120-Rp 170 per saham. Jadi, Kapuas berpotensi meraup dana Rp 66 miliar hingga Rp 93,5 miliar.
- Kapuas juga melaksanakan mandatory convertible bond (MCB) maksimal 500 juta saham atau Rp 70 miliar. Jadi total saham yang dilepas mencapai 1,05 miliar saham.
- Toto Sosiawanto, Senior Vice President PT Erdhika Elit Sekuritas, selaku penjamin pelaksana emisi, menyatakan, rencana porsi publik merupakan kombinasi antara MCB dan penawaran umum. (sumber : kontan.co.id)

AISA Berencana Divestasi Unit Bisnis Beras

- Perusahaan consumer goods, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) berencana melakukan divestasi kepada entitas anak perusahaan bidang usaha beras. Hal tersebut tertuang dalam agenda rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang akan diselenggarakan pada 2 November 2017.
- Wacana divestasi tersebut, merupakan salah satu poin yang akan dibahas dalam RUPSLB. Selain itu, AISA juga akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah TPS Food II tahun 2016.
- Terkait rencana divestasi, manajemen akan meminta restu pemegang saham mengenai rencana tersebut. Rencana divestasi oleh AISA tersebut, dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang baik menurut peraturan.
- Sebagaimana diketahui, AISA memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan beras. Diantaranya yakni PT Swasembada Tani Selebes, PT Dunia Pangan, PT Indo beras Unggul, PT Jatisari Sreirejeki, PT Sukses Abadi Karya Inti, dan PT Tani Ungul Usaha. Namun, belum ketahuan anak usaha mana yang akan di divestasi. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

BBRI Akan Stock Split 1:5

- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) berniat memecah nilai nominal saham alias stock split dengan rasio 1:5. BBRI akan meminta persetujuan aksi korporasi ini pada rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB).
- Dalam informasi pemanggilan RUPSLB, BBRI mengungkapkan, RUPSLB akan digelar pada 18 Oktober 2017 Dengan mata acara persetujuan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari semula Rp 250 per saham menjadi Rp 50 per saham dan perubahan anggaran dasar terkait stock split
- Selain meminta persetujuan stock split, RUPSLB BBRI juga akan meminta persetujuan perubahan pengurus. (sumber : kontan.co.id)

Produksi Batubara UNTR Meningkat 3,88%

- Aktivitas produksi batubara PT United Tractors Tbk (UNTR) sejak awal tahun hingga Agustus 2017 (year to date) terlihat menggembirakan. Dalam periode tersebut, produksi batubara UNTR mengalami kenaikan 3,88%.
- Mengutip data yang dirilis oleh UNTR, produksi batubara pada bulan Agustus mencapai 10,3 juta ton. Jika di total, sejak Januari-Agustus 2017 produksi batubara UNTR mencapai 72,2 juta ton. Jumlah ini meningkat 3,88% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yakni 69,5 juta ton.
- Beriringan, aktivitas overburden removal UNTR pun mengalami peningkatan. Sampai Agustus 2017, UNTR mencatat overburden sebanyak 509,3 juta bank cubic meter (bcm). Jumlah ini meningkat 9,10% dibandingkan periode sama 2016 yakni sebanyak 466,8 juta bcm.
- Meski demikian, aktivitas hauling oleh UNTR masih mengalami penurunan. Di delapan bulan pertama 2017, tercatat aktivitas hauling 3,2 juta ton. Sementara di periode yang sama tahun lalu, UNTR mampu mencatat hauling hingga 4,0 juta ton. (sumber : kontan.co.id)

MEDC Berencana Terbitkan 8,9 Miliar Saham Baru

- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) akan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PM-HMETD). Rencananya perusahaan ini akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 4,45 miliar saham baru dalam aksi korporasi ini.
- Dana yang diperoleh dari Penambahan Modal dengan HMETD II ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan untuk pembayaran sebagian dan/atau seluruh utang yang akan jatuh tempo
- Tak cuma akan melakukan rights issue, perusahaan energi ini juga berencana menerbitkan waran dengan jumlah sebesar 4,45 miliar saham. Waran diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham perusahaan.
- Dengan demikian, secara total MEDC akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 8,9 miliar saham baru yang berasal dari penerbitan HMETD II dan Waran dengan nilai nominal Rp 25 per saham. (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.